

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan-kegiatan olahraga. Olahraga mengajarkan pada seseorang akan kedisiplinan, jiwa sportivitas, tidak mudah menyerah, mempunyai jiwa kompetitif yang tinggi, semangat bekerja sama, mengerti akan adanya aturan, dan berani mengambil keputusan. Pendek kata, olahraga akan membentuk manusia dengan kepribadian yang sehat jasmani dan rohani.

Olahraga *futsal* semakin hari makin banyak digemari oleh masyarakat dunia, termasuk di Indonesia. Olahraga yang diciptakan oleh Juan Carlos Ceriani pada tahun 1930, mendapatkan perhatian khusus di seluruh Amerika Selatan, terutama di Brasil, karena keunikannya. Olahraga *futsal* juga dimainkan oleh dua tim. Namun dalam permainan olahraga sepakbola masing-masing beranggotakan 11 orang, sedangkan *futsal* hanya 5 orang untuk setiap tim-nya.

Seiring perkembangan zaman, olahraga *futsal* menjadi semakin populer. Olahraga *futsal* pun semakin berkembang dengan banyaknya *club-club futsal* yang dibentuk. Berdasarkan pernyataan sebelumnya, telah terlihat bahwa olahraga *futsal* telah berhasil menarik perhatian banyak orang di seluruh dunia.

Futsal juga harus memiliki strategi permainan atau variasi-variasi penyerangan yang ideal untuk sebuah *club* itu sendiri yang harus dikuasai setiap

pelatih dan pemain. Karena bisa kita ketahui sendiri hasil yang dicari dari sebuah pertandingan adalah sebuah kemenangan. Karena sebuah *club* harus memiliki karakter penyerangan yang mumpuni.

Pada tanggal 20 September 2017, peneliti melakukan observasi ke *club* dan ekstrakurikuler *futsal* sekolah di Kota Medan. *Club futsal* pertama yang peneliti observasi adalah Delta Pratama FC (*Futsal Club*), Delta Pratama FC merupakan suatu pilihan untuk berlatih atlet *futsal* di Kota Medan. Delta Pratama FC merupakan *club* yang memiliki prestasi yang biasa-biasa saja, padahal dilatih oleh pelatih-pelatih berlisensi Level 1 AFC (*Asian Football Confederation*) dan Level 1 Nasional yang berpengalaman. Namun peneliti saat observasi melihat ketika *club* tersebut melakukan *game* bahwa penyerangan dari *club* Delta Pratama FC tidak melakukan penyerangan dengan menggunakan target *pivot* (*target man*). Setelah peneliti wawancara kepada pelatih, ternyata team tersebut memang belum pernah melakukan latihan penyerangan dengan menggunakan target *pivot*. Pelatih mengatakan belum mengenal latihan penyerangan dengan menggunakan target *pivot* sehingga pelatih ingin peneliti mengembangkan variasi latihan penyerangan dengan menggunakan target *pivot* karena pelatih ingin mendapatkan variasi yang lebih bervariasi untuk menyerang dengan menggunakan target *pivot*.

Pada tanggal 26 September 2017, observasi yang kedua dilakukan di GOR *Futsal* Sumut di JL. Pancing Kota Medan ketika pertandingan penyisihan *Group* Liga Nusantara *Futsal* tingkat Kota Medan, pertandingan antara Karo FC vs Wacencai FC. Di pertandingan ini peneliti mengamati tidak adanya variasi penyerangan dari *club* Wacencai FC, karena hanya fokus bermain di *zona* masing-

masing tanpa ada kreasi penyerangan yang dibuat sehingga permainan terlihat membosankan. Dan penyerangan yang tercipta pun selalu gagal karena memang *club* Wacencai FC menunjukkan penyerangan yang monoton dari *anchor* (pemain bertahan) bola langsung di *shooting* ke gawang lawan. Padahal pelatih dari *club* Wacencai FC menggunakan *flank* ( pemain sayap ) dan *pivot* dalam permainannya. Peneliti pun melihat pelatih dari *club* Wacencai FC memang tidak bisa memanfaatkan fungsi dari semua pemain yang ada dalam penyerangannya termasuk pemain yang berposisi *target man* (*pivot*). Peneliti melakukan wawancara kepada pelatih, pelatih mengatakan ingin mendapatkan variasi latihan penyerangan dengan menggunakan target *pivot* yang baru yang bisa memanfaatkan semua pemain yang ada, dan pelatih mengharapkan peneliti untuk mengembangkan variasi latihan penyerangan dengan menggunakan target *pivot* dalam olahraga *futsal*.

Pada tanggal 30 September 2017, peneliti melakukan observasi yang ketiga dilakukan di SMK Sandhy Putra 2 Medan. SMK Sandhy Putra 2 Medan mempunyai ekstrakurikuler *futsal* yang melakukan latihan rutin setiap hari Senin, Kamis, dan Sabtu. Tim *futsal* SMK Sandhy Putra 2 Medan memang belum memiliki prestasi yang baik seperti Tim *futsal* sekolah yang lainnya karena ekstrakurikuler *futsal* di sekolah itu sempat vakum di bulan 7 tahun 2016 dan aktif kembali terbentuk di bulan 9 tahun 2017. Peneliti pun mengamati tim *futsal* SMK Sandhy Putra 2 Medan ketika berlatih memang tidak adanya variasi penyerangan yang diberikan pelatih, pelatih hanya monoton saja ke latihan kelincahan (*agility*). Pada saat *game* peneliti melihat tim *futsal* SMK Sandhy Putra 2 Medan memang

tidak memiliki variasi penyerangan dan visi untuk melakukan penyerangan karena hanya fokus bermain dari *anchor* ke *flank* saja untuk memanfaatkan kelincahan *flank* itu sendiri. Padahal *Club futsal* ekstrakurikuler SMK Sandhy Putra 2 Medan memiliki seorang pemain yang berposisi *pivot*, tetapi pelatih tidak memanfaatkan fungsi dari *pivot* itu sendiri untuk melakukan penyerangan, padahal *pivot* merupakan seorang *target man* di dalam olahraga *futsal*. Setelah latihan peneliti melakukan wawancara kepada pelatih, pelatih mengatakan selama ini memang hanya melatih karakteristik *pivot* itu saja seperti latihan kekuatan, balik badan langsung *shooting*. Pelatih mengatakan belum mengenal variasi latihan penyerangan dengan menggunakan target *pivot*, pelatih ingin mengenal variasi latihan penyerangan dengan menggunakan target *pivot* dan pelatih mengharapkan peneliti mengembangkan variasi latihan penyerangan dengan menggunakan target *pivot* dalam olahraga *futsal*.

Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan pelatih-pelatih *futsal* di Kota Medan dan mendapatkan informasi analisis kebutuhan seperti yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1**

**Analisis Kebutuhan**

No.	Pernyataan	Jawaban
1.	Apakah anda pernah melakukan latihan penyerangan khusus dengan	1. Sama sekali sampai sekarang memang belum pernah mungkin karena masih banyak dasar yang

No.	Pernyataan	Jawaban
	<p>menggunakan target <i>pivot</i>?</p>	<p>perlu dibenahi, jadi belum sampek sana gitu, ya bgeitu juga belum ada seorang pemain <i>pivot</i> di club yang saya latih.</p> <p>2. Saya pernah melakukan latihan peenyerangan dengan menggunakan <i>pivot</i> ketika melatih tim Unimed Women FC, disitu ada pemain yang karakter pas untuk melakukan posisi <i>pivot</i> namanya Junita Tampubolon sekarang bermain di JK Angel's. Postur tubuh nya memungkinkan untuk melakukan <i>pivot</i>, <i>pivot</i> itukan seperti dia dinding dia harus memiliki <i>body</i> yang besar, <i>control</i> yang bagus <i>passing</i> yang bagus, saya pernah melakukan variasi menyerang dengan <i>pivot</i> tapi tidak sama dengan yang dilakukan peneliti.</p> <p>3. Iya pernah, tapi tidak semua elemen bermain yang seperti peneliti buat.</p>

No.	Pernyataan	Jawaban
		<p>4. Saya baru mengenal <i>pivot</i> setelah saya tahu bahwasanya pemain yang berada di depan itu seorang <i>pivot</i> yang berguna untuk menambah variasi penyerangan, saya baru kenal ini kayaknya bagus ini buat nambah variasi latihan.</p> <p>5. Seperti yang saya jelaskan kalau latihan penyerangan menggunakan <i>pivot</i> tadi tidak pernah memberlakukan pemain yang utuh seperti baik menggunakan <i>anchor flank</i> dan <i>pivot</i> itu sendiri, iya karena cuman latihan karakteristik <i>pivot</i> itu saja yang dilatih.</p>
2.	Apakah dibutuhkan variasi baru untuk latihan menyerang dengan menggunakan target <i>pivot</i>	<p>1. Iya, sangat dibutuhkan karena saya sendiri memang belum pernah melakukannya.</p> <p>2. Ini dibutuhkan, ini sangat bagus buat saya dan pemain saya</p> <p>3. Saya butuh karena memang selama ini saya membuat variasi latihan</p>

No.	Pernyataan	Jawaban
		<p>menyerang tidak pernah menggunakan <i>pivot</i>.</p> <p>4. Sangat butuh, karena bisa menambah variasi latihan saya untuk target juara saya di event terdekat.</p> <p>5. Iya sangat butuh, karena saya selama ini cuman melatih karakteristik <i>pivot</i> saja tanpa memanfaatkan semua pemain.</p>
3.	Apakah desain produk draft awal yang peneliti buat sudah pernah dilakukan dalam latihan?	<p>1. Dari beberapa saya melatih memang bentuk latihan ini belum ada saya terapkan memang belum sampek sana mungkin, dari dua kategori atlet yang ada di unimed.</p> <p>2. Sepanjang saya liat tadi dari variasi latihan nya, variasi yang anda buat belum pernah saya lakukan, karena kan masing-masing pelatih mempunyai pemikiran sendiri mengenai bagaimana proses latihan nya apalagi dengan</p>

No.	Pernyataan	Jawaban
		<p>menggunakan <i>pivot</i>, bermain dengan <i>pivot</i> berbicara dengan kebutuhan tim jika tim tidak memiliki pemain yang karakter nya pas dengan <i>pivot</i> maka tidak akan kita buat, jadi variasi yang dilakukan peneliti belum pernah saya buat.</p> <p>3. Latihan yang di paparkan tadi ada beberapa variasi yang sudah saya pakai namun saya hanya fokus pada target sedangkan disitu semua elemen bermain, kalau saya khusus <i>pivot</i> ya khusus <i>pivot</i> saja.</p> <p>4. kayaknya sih belum pernah, lumayan bagus nanti bisa saya coba ketika latihan karena untuk selama ini saya belum pernah memakai nya.</p> <p>5. Saya kira belum ada ya, karena variasi latihan yang anda buat berbentuk penyerangan jadi dia membutuhkan keseluruhan tim</p>

No.	Pernyataan	Jawaban
		<p>untuk melakukan penyerangan. Yang saya tahu untuk saat ini kebanyakan pelatih terutama saya sendiri latihan ini hanya untuk latihan <i>pivot</i> nya saja sendiri. Saya rasa kalau untuk meningkatkan kemampuan ya banyak bentuk variasi latihan aja mungkin ke untuk <i>pivot</i> nya.</p>
4.	<p>Bagaimana cara meningkatkan kemampuan menyerang dengan menggunakan target <i>pivot</i>?</p>	<p>1. Meningkatkan nya ya setiap kita <i>passing</i> ke <i>pivot</i> setiap <i>flank</i> itu harus berfungsi bergerak juga karena kan <i>pivot</i> ini bisa sebagai target man putar badan langsung <i>finishing</i> dan bisa jadi dia <i>pivot</i> hanya sebagai dinding atau sebagai pengumpang untuk teman yang lainnya. Jadi kalau untuk bagaimana supaya meningkatkan</p>

No.	Pernyataan	Jawaban
		<p>kemampuannya menyerang dengan <i>pivot</i> ya harus bekerjasama antara dengan lainnya.</p> <p>2. Salah satunya adalah fokus pada latihan <i>pivot</i>. Dia latihan sendiri kita kasih latihan sendiri itu untuk menguatkan dia kemudian kita tambah dengan beberapa latihan beban karena untuk menguatkan dia karena <i>pivot</i> itu adalah <i>strenght man</i> ya karena dia harus kuat seperti itu.</p> <p>3. Saya rasa kalau untuk meningkatkan kemampuannya harus betul-betul kita latih tadi <i>pivot</i> itu karena memang harus betul-betul kuat, karena <i>pivot</i> itu tugasnya bukan hanya cetak goal, selain cetak goal dia juga harus sebagai <i>target man</i> untuk memberikan <i>assist</i> kepada teman lainnya.</p> <p>4. Saya kira dengan memperbanyak variasi latihan <i>pivot</i> itu.</p>

No.	Pernyataan	Jawaban
		5. Saya rasa melatihnya harus betul memanfaatkan situasional kordinasi semua pemain yang ada dilapangan
5.	Dimana posisi yang ideal Untuk melakukan penyerangan dengan target <i>pivot</i> ?	<p>1. Kalau untuk <i>pivot</i>, namanya <i>pivot</i> ya itu artinya target man ya harusnya berada di dekat-dekat circle ya dekat gawang atau dekat kiper, jadi <i>pivot</i> ya namanya mudah dia balik badan bisa langsung <i>shooting</i>,</p> <p>2. Kalau menurut saya tidak ada yang pas ideal tergantung situasi pertandingan. Misalnya di tim dia ini kalau ada serangan yang kosong kita bisa kasih ke <i>pivot</i> nya lalu <i>pivot</i> nya memantulkan pemain kedua. Jadi kalau menurut saya tidak ada posisi ideal <i>pivot</i> itu harus ditengah karena tergantung situasi pertandingannya juga.</p> <p>3. Posisi ideal <i>pivot</i> adalah ditengah ya dekat kiper di area circle.</p> <p>4. Yang pertama itu berada di <i>strong</i></p>

No.	Pernyataan	Jawaban
		<p><i>area</i> dalam arti kata di depan gawang ya terus ada <i>week area</i> dalam arti kata ada di sisi atau <i>circle</i> yang berdekatan dengan garis <i>out</i>.</p> <p>5. Ideal nya radius 3 meter dari <i>circle</i>.</p>
6.	<p>Berikan tanggapan anda tentang variasi latihan penyerangan dengan menggunakan target <i>pivot</i> dalam olahraga futsal yang akan peneliti buat?</p>	<p>1. Saya rasa kalau variasi latihan kalau untuk manfaatnya positif ya bagus-bagus saja gitu dan untuk meningkatkan kemampuan menyerang jugak gitu.</p> <p>2. Kalau menurut saya peneliti sudah bagus membuat variasi latihan itu, peneliti kreatif karena dia memanfaatkan semua pemain tidak hanya berpatok pada <i>pivot</i> saja, pemain lain juga ikut aktif dalam membangun serangan, saya rasa sudah bagus lah yang peneliti buat.</p> <p>3. Tanggapan saya variasi latihan tadi itu sangat bagus, itu juga sebagai wawasan buat saya karena disitu <i>pivot</i> itu dilatih bersama <i>anchor</i></p>

No.	Pernyataan	Jawaban
		<p><i>flank</i> jugak aktif disitu semua elemen bergerak bermain bersama jadi pola penyerangan lebih jelas disitu, mungkin itu saja mudah-mudahan ini juga wawasan buat saya terimakasih.</p> <p>4. Tanggapan saya variasi nya sudah lumayan bagus dan lumayan banyak tinggal hanya menambahin dikit aja. Inikan variasi dibuat dengan menggunakan 1 <i>pivot</i> apa salahnya menggunakan dengan 2 <i>pivot</i> karena kan <i>week area</i> ini bukan hanya satu tempat ada di kanan dan ada di kiri jadi apa salahnya kita buat di <i>week area</i> kiri 1 <i>pivot</i> dan <i>week area</i> kanan 1 <i>pivot</i> jadi bisa memakai 2 <i>pivot</i> lebih bagus lagi gitu.</p> <p>5. Menurut saya variasi nya sudah cukup bagus.</p>

Setelah peneliti berdiskusi dan melakukan wawancara dengan pelatih *futsal* di kota Medan, peneliti mendapatkan informasi bahwa pelatih *futsal* yang saya wawancarai butuh penambahan variasi yang baru, variasi latihan penyerangan dengan menggunakan target pivot dalam olahraga *futsal*. Masih ada pelatih *futsal* di kota Medan masih memperbanyak melatih karakteristik *pivot* itu sendiri tanpa memanfaatkan semua pemain yang ada. Dari hasil wawancara yang saya lakukan kepada 5 pelatih, 5 pelatih membutuhkan variasi baru menyerang menggunakan target *pivot*, dan 3 dari 5 pelatih telah mengenal variasi latihan menyerang menggunakan target *pivot*. Persentase pelatih yang membutuhkan adalah 100% dan yang mengenal adalah hanya 60% dari 5 pelatih yang saya wawancarain. Jadi kesimpulan yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan pelatih *futsal* di Kota Medan adalah pelatih membutuhkan variasi latihan penyerangan dengan menggunakan target *pivot* dalam olahraga *futsal*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah bentuk variasi latihan penyerangan dengan menggunakan target *pivot* dalam olahraga *futsal* dibutuhkan atlet *futsal*?
2. Bagaimana pengembangan variasi latihan penyerangan dengan menggunakan target *pivot* dalam olahraga *futsal* bagi atlet *futsal*?

3. Faktor – faktor apa saja yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pengembangan variasi latihan penyerangan dengan menggunakan target *pivot* dalam olahraga *futsal* bagi atlet *futsal*?
4. Bagaimana cara meningkatkan kualitas penyerangan dengan menggunakan target *pivot* dalam olahraga *futsal*.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya agar tidak menimbulkan pembahasan masalah yang terlalu luas, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengembangan variasi latihan penyerangan dengan menggunakan target *pivot* dalam olahraga *futsal*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah model pengembangan variasi latihan penyerangan dengan menggunakan target *pivot* dalam olahraga *futsal* ?

#### **E. Spesifikasi Produk**

Produk yang dikembangkan pada penelitian pengembangan ini adalah variasi latihan penyerangan dengan menggunakan target *pivot* dalam olahraga *futsal*.

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun dari tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan variasi latihan penyerangan dengan menggunakan target *pivot* dalam olahraga *futsal*.

## **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Kepada pelatih *futsal* dapat menambah ilmu buat variasi latihan yang lebih objektif dan bervariasi dalam proses pemberian program latihan guna menambah kemampuan bermain menyerang dengan menggunakan target *pivot* dalam olahraga *futsal*
2. Kepada pemain *futsal* dapat menambah ilmu untuk menambah kemampuan penyerangan dengan menggunakan target *pivot* yang dikembangkan untuk mencapai strategi penyerangan yang lebih baik.
3. Kepada peneliti dapat menjadi pilihan yang tepat dalam mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh selama menjalani perkuliahan serta menambah pengetahuan mengenai variasi latihan penyerangan menggunakan target *pivot* dalam olahraga *futsal*.

Kepada peneliti kedepan seterusnya dapat menjadi referensi dan masukan dalam melakukan penelitian sejenis.